

Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Manual pada Yayasan Asy-Syifa Sumberjambe

Melinda Permatasari*

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Jember (UMJ)

ARTICLE INFO

Article history:

Received 19 August 2018
Received in revised form
6 October 2018
Accepted 18 October 2018
Available online 28
November 2018

Kata Kunci:

*Sistem Informasi Akuntansi
Manual dan Yayasan*

Keywords:

*Accounting Information
System Manual and
Foundation*

ABSTRAK

Pada penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif pengembangan melalui dua tahapan besar yaitu *Research* dan *Development*. Pada tahapan *research*, peneliti memulai dari penelitian kualitatif yang telah ada. Sedangkan pada tahapan *development*, peneliti berusaha menindak lanjuti hasil penelitiannya dengan menghasilkan produk pengembangan. Berdasarkan sumbernya menggunakan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi, sedangkan data sekunder diperoleh melalui catatan atas laporan yang telah disusun dalam arsip. Tujuan penelitian ini adalah merancang sistem informasi akuntansi manual sesuai dengan teori GEORGE H.BODNAR dan WILLIAM S.HOPWOOD. Objek penelitian ini adalah Yayasan Asy-Syifa' Sumberjambe. Penelitian dilakukan untuk mengidentifikasi masalah - masalah yang dihadapi Yayasan dalam perancangan sistem informasi akuntansi manual. Hasil dari penelitian ini menunjukkan sistem informasi akuntansi manual untuk Yayasan mengalami kendala dalam

menyusun laporan keuangan karena kurangnya sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kemampuan dalam bidang akuntansi. Hasil perancangan sistem informasi akuntansi manual yayasan berdasarkan teori GEORGE H.BODNAR dan WILLIAM S.HOPWOOD terdiri dari sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas serta bukti-bukti pendukungnya.

ABSTRACT

In this study, research used qualitative research. The type of research in this study used qualitative analysis of development through two major stages, namely Research and Development. At the research stage, researchers started from existing qualitative research. While at the development stage, researchers try to follow up the result of their research by producing development products. Based on the source using primary and secondary data. Primary data is obtained through interviews and documentation, while secondary data is obtained through thought notes on reports that have been compiled in the archive. The purpose of this study is to design a manual accounting information system in accordance with the theory of GEORGE H.BODNAR and WILLIAM S.HOPWOOD. The object of this research is Yayasan Asy-Syifa Sumberjambe. The research was conducted to identify the problems faced by the Foundation in the design of manual accounting information system. The results of this study indicate that the manual accounting information system for the Foundation has constraints in preparing the financial statements due to lack of human resources (HR) that has the ability in the field of accounting. The results of the design of accounting information systems manual foundation based on the theory of GEORGE H.BODNAR and WILLIAM S.HOPWOOD consists of accounting information system cash receipts and disbursements and supporting evidence.

Copyright © Universitas Pendidikan Ganesha. All rights reserved.

* Corresponding author.

E-mail addresses: melindapermatasari@yahoo.com (Melinda Permatasari)

1. Pendahuluan

Kita telah mengetahui bahwa informasi merupakan hal yang sangat penting di dalam manajemen dalam mengambil keputusan bagi pemakai agar dapat memenuhi keinginan perusahaan itu sendiri. Dranatha (2009:15), berpendapat bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis. Menurut Undang - Undang No. 16 Tahun 2001 dalam Bastian (2007:1), pengertian yayasan adalah badan hukum yang kekayaannya terdiri dari kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu dibidang sosial, keagamaan dan kemanusiaan. Setiap yayasan berorientasi pada sumber pendanaan dalam pengembangan yayasan harus mempertimbangkan bagaimana sistem informasi akuntansi yang sudah diterapkan telah optimal dan memadai dalam usaha mencapai tujuan yang ingin dicapai (Ferdian, 2010). Salah satu sumber keuangan dari yayasan adalah dana sumbangan dari pada donatur yang visi misinya sejalan dengan visi misi organisasi.

Laporan keuangan yayasan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Bastian (2007:72) menjelaskan secara rinci tujuan laporan keuangan yayasan termasuk catatan atas laporan keuangan adalah untuk menyajikan informasi mengenai : (1) Jumlah dan sifat aktiva, kewajiban serta aktiva bersih suatu yayasan; (2) Pengaruh transaksi, peristiwa dan situasi lainnya yang mengubah nilai serta sifat aktiva bersih; (3) Jenis dan jumlah arus masuk serta arus keluar sumberdaya selama satu periode dan hubungan diantara keduanya; (4) Cara suatu yayasan mendapatkan dan membelanjakan kas, memperoleh pinjaman dan melunasi pinjaman, serta faktor lainnya yang berpengaruh terhadap likuiditasnya; (5) Usaha jasa suatu yayasan.

Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumberdaya seperti manusia dan peralatan yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi, informasi ini dikomunikasikan kepada beragam pengambilan keputusan, (George H. Bodnar dan William Sistem informasi akuntansi juga sebagai kumpulan manusia dan sumber - sumber modal didalam suatu organisasi yang bertanggung jawab untuk penyimpanan informasi keuangan juga informasi yang diperoleh dari pengumpulan dan pengolahan data transaksi. Dengan demikian dalam mengubah suatu data menjadi informasi dibutuhkan inferensi manusia, manusia menggunakan teknologi yang ada beserta prosedur untuk memproses data - data transaksi tertentu dan rutin dan pada akhirnya menghasilkan informasi yang berguna dan bermanfaat (Cenik, 2016).

Cakupan sistem informasi akuntansi manual lebih menekankan pada transaksi yang berhubungan dengan transaksi keuangan (Hall, 2007). Hal ini terlihat dengan jelas pada proses pencatatan dan pelaporan. Dalam sistem informasi akuntansi berbasis manual, data yang diambil hanya yang berhubungan dengan data keuangan yang akan dicatat dan diproses untuk menghasilkan laporan keuangan. Begitu pula proses pencatatannya harus melalui jurnal sebagai proses pencatatan pertama dalam proses akuntansi. Secara periodik, dari jurnal akan diposting ke buku besar. Siklus akuntansi merupakan pengetahuan paling awal dan paling mendasar yang biasanya diberikan kepada para pembelajar (siswa, mahasiswa, umum) yang ingin mempelajari ilmu akuntansi. Pengembangan sistem diartikan sebagai berbagai aktivitas yang dilaksanakan oleh pemilik sistem, analisis sistem, perancangan/design dan pemakaian sistem secara bekerja sama dan berkesinambungan untuk dapat merancang, mengembangkan, mengimplementasikan dan menganalisa sistem informasi dalam suatu perusahaan/organisasi.

Dalam penelitian ini, objeknya adalah Yayasan Asy-Syifa, sebuah yayasan yang menaungi beberapa lembaga non formal. Diantaranya pondok pesantren santriwan dan santriwati, Taman Baca Masyarakat (TBM), pendidikan setara SMP yaitu Paket B dan pendidikan setara SMA yaitu Paket C. Seperti organisasi lain pada umumnya, Yayasan Asy-Syifa juga menyajikan laporan keuangan. Akan tetapi, Yayasan Asy-Syifa hanya menyajikan aktivitas pengeluaran kas dan penerimaan kas dikarenakan tidak ada program khusus untuk menyusun laporan keuangan dan keterbatasan bendahara yang hanya lulusan Sekolah Menengah Atas dan belum menguasai komputerisasi. Yayasan Asy - Syifa cenderung lebih banyak bersifat sosial, akibatnya sampai saat ini belum pernah diadakannya penyusunan laporan keuangan oleh pihak yayasan kecuali hanya diminta dari pihak pemerintah. Oleh karena itu penyajian laporan keuangan tidak dapat tepat waktu.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada pada Yayasan Asy - Syifa dan kurang cepatnya penyajian laporan keuangan, maka peneliti mengambil judul "Perancangan Sistem Informasi akuntansi manual Pada Yayasan Asy-Syifa Sumberjambe Jember".

2. Metode

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif karena pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan kualitatif pengembangan (Suparto, 2007). O'Brien (2005) mengatakan dalam penelitian ini dilakukan melalui dua tahapan besar yaitu R&D (*Research dan Development*). Pada tahapan *research*, peneliti memulai dari penelitian kualitatif yang telah ada. Sedangkan pada tahapan *development*, peneliti berusaha menindak lanjuti hasil penelitiannya dengan menghasilkan produk pengembangan. Produk itu berupa prototipe, model, desain atau produk yang sudah jadi. Oleh karena itu, penulis menggunakan pendekatan kualitatif karena menurut Lilis (2011) permasalahan yang akan dibahas tidak berkenaan dengan angka - angka tapi menguraikan, menggambarkan serta merancang tentang sistem informasi akuntansi manual pada Yayasan Asy-Syifa.

Lokasi penelitian adalah Yayasan Asy-Syifayang terletak di Jl. Ledokombo No.9, Desa Cumedak, Kecamatan Sumberjambe, Kabupaten Jember. Peneliti memilih Yayasan Asy-Syifa karena yayasan ini memiliki lingkup yang luas karena menaungi beberapa lembaga non formal yaitu pondok pesantren, Taman Baca Masyarakat (TBM), Paket B setara SMP dan Paket C setara SMA. Jenis data yang dikumpulkan oleh peneliti dalam rangka penulisan skripsi ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli seperti : kebijakan - kebijakan, struktur organisasi, wewenang dan tanggung jawab. Yayasan Asy-Syifa Sumberjambe melalui wawancara (*interview*). Data yang diperoleh dari dokumen perusahaan yang sudah ada (buku, majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi) dengan kata lain data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh pihak lain yang diperoleh dari data primer, data sekunder bisa berupa karya ilmiah seperti jurnal, buku dan skripsi yang ada pada Yayasan Asy-Syifa Sumberjambe.

Menurut Sakaran (2006) dan Vini (2010) teknik pengumpulan data yaitu pencarian data dengan melakukan penelitian secara logis ke objeknya dengan cara : Wawancara ini dilakukan dengan berdialog langsung dengan pengurus Yayasan Asy - Syifa kemudian dicatat seperlunya guna memperoleh informasi tertulis atau lisan mengenai prosedur kerja dan arus formulir dalam Yayasan Asy-Syifa. Informasi ini digunakan untuk membuat uraian tertulis dan menyusun bagan alur (*flowchart*) yang akan dirancang. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berbentuk dokumen - dokumen, formulir, faktur, kebijakan - kebijakan dll yang ada dilapangan sebagai bukti untuk menunjang penelitian (Lydiani, 2016).

Menurut Marshall (2003) dan Meleong (2004) teknik analisis data yang digunakan untuk memecahkan permasalahan adalah dengan cara sebagai berikut : Survey ini dilakukan terlebih dahulu melakukan kunjungan ke kantor Yayasan Asy - Syifa Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember. Dengan melihat langsung kondisi dokumen yang digunakan dan jaringan prosedur yang membentuk sistem informasi akuntansi pada Yayasan Asy-Syifa dari pencatatan, pelaporan dan pengendaliannya. 1) Analisis Sistem Informasi Akuntansi Manual, perancang sistem yang baru atau penambahan sistem melalui beberapa proses atau langkah sesuai teori - teori. Menurut H. Bodnar dan William S. (1995:632) langkah - langkah analisis sistem informasi akuntansi terdiri dari tahapan sebagai berikut : Survey sistem berjalan, Identifikasi kebutuhan informasi, Identifikasi sistem kebutuhan. 2) Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Manual H. Bodnar dan William S. (1995), langkah - langkah tahap rancangan sistem sebagai berikut : Evaluasi alternative - alternatif rancangan , Pembuatan spesifikasi - spesifikasi rancangan Pembuatan dan penyampaian spesifikasi rancangan system (Zamzami, 2015). 3) Kesimpulan, penarikan kesimpulan dan rekomendasi rancangan sistem informasi akuntansi yang memadai. Dalam tahap terakhir ini, berdasarkan penjabaran hasil data penelitian dan analisis yang didukung dengan teori - teori dan temuan masalah, penelitian akan menarik kesimpulan sistem yang berjalan apakah sudah memadai atau belum serta memberikan rekomendasi rancangan sistem informasi akuntansi yang memadai.

3. Hasil dan Pembahasan

Pondok Pesantren Asy-Syifa' merupakan lembaga pendidikan Islam yang berada di bawah naungan Yayasan Islam Asy-Syifa Jember. Yayasan ini dirintis dengan nama awal Yayasan Dakwah Sosial dan Pendidikan Islam Asy-Syifa yang terlahir pada tanggal 28 Oktober 1997 ditengah tenggan krisis moneter pertama. Dalam waktu relatif singkat, banyak diantara individu yang ikut secara nyata dalam pembangunan fisik. Ada yang menghibahkan tanah, material dan sebagian yang lain tenaga dan fikiran.

Seiring dengan perkembangan waktu, santri Pondok pesantren Asy-Syifa tidak hanya berasal dari wilayah desa Cumedak saja, namun juga dari wilayah seluruh Jember dan luar kota Jember. Sampai sekarang, Yayasan Pondok Pesantren Asy-Syifa diasuh oleh KH. Nisful Laila, S.Pd. dan Nyai Ratih Kusuma yang notabene juga merupakan Perintis dan pendiri Yayasan Pondok Pesantren Asy-Syifa. Pembangunan fisik dan infra struktur yayasan akan tetap memperoleh dukungan dari masyarakat luas para dermawan, para pecinta pendidikan dan pemerintah.

Sistem Informasi Akuntansi \Manual yang Sedang Berjalan Pada Yayasan Asy-Syifa

Saat ini proses yang mempengaruhi sistem informasi akuntansi pada Yayasan Asy-Syifa dapat dikatakan bersifat manual, karena yayasan ini belum memiliki tenaga ahli yang menguasai komputerisasi akuntansi mengenai pemasukan dan pengeluaran kas. Berdasarkan penjelasan dari bendahara bahwa aktivitas keuangan didalam Yayasan Asy-Syifa terdapat dua prosedur yaitu prosedur penerimaan kas dan prosedur pengeluaran kas.

Prosedur Penerimaan Kas

Prosedur penerimaan kas di dalam Yayasan Asy-Syifa berasal dari dua sumber penerimaan dana yaitu : Dana Non Pemerintah dan Dana Pemerintah (BOP) yang akan di jelaskan di bawah ini :

Dana Non Pemerintah

1. Hibah atau Sumbangan

Sumbangan atau donasi berarti suatu pemberian yang diberikan oleh seorang muslim kepada orang lain secara spontan dan sukarela tanpa dibatasi oleh waktu dan jumlah tertentu. Uang hibah atau sumbangan dari Donatur tetap atau Donatur tidak tetap maupun yang diberikan oleh masyarakat diserahkan langsung kepada bendahara dan diketahui oleh ketua, kemudian bendahara mencatat jumlahnya dalam kwitansi penerimaan kas yang bertanda tangan sah dan menyalinnya dalam buku kas yayasan, selanjutnya uang tersebut disimpan oleh bendahara atau disetorkan ke bank.

2. Pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP)

Prosedur pembayaran uang sekolah di mulai dari siswa yang datang membayar uang sekolah dengan menyerahkan kartu uang sekolah kepada staff tata usaha, lalu bagian tata usaha mencatat pada buku SPP siswa dan mengisi kartu uang sekolah dan menandatangani dan memberikan kembali kepada siswa sebagai bukti telah membayar. Pada akhir bulan bagian tata usaha segera membuat laporan pembayaran uang sekolah siswa kepada bagian bendahara sekolah untuk dibuatkan laporan keuangan.

Dana Pemerintah (BOP)

Agar pelaksanaan pendidikan gratis dapat terlaksana dan tercapai sesuai dengan target, maka untuk penyaluran dananya dilakukan secara langsung dari lembaga penyalur yang diberikan kewenangan oleh pemerintah ke rekening sekolah. Oleh karena itu, penerima BOP harus memiliki rekening sekolah atas nama lembaga yang harus ditandatangani oleh ketua dan bendahara BOP. Cara tersebut dianggap efektif dalam mekanisme penyaluran dana BOP ke sekolah-sekolah yang dituju. Pasalnya, dengan dana BOP yang ada dapat membantu pemerintah daerah meringankan biaya operasional yang ditanggung sekolah. Hal ini membuktikan bahwa BOP digunakan untuk membantu kegiatan sekolah yang sesuai dengan kebutuhan sekolah untuk penyelenggaraan pendidikan sehingga sekolah yang telah mampu memenuhi kebutuhannya dapat mengalihkan dana BOP tersebut kepada siswa yang tidak mampu agar pelaksanaan pendidikan gratis terlaksana.

Prosedur Pengeluaran Kas

Prosedur pengeluaran kas di dalam Yayasan Asy-Syifa berasal dari dua sumber pengeluaran dana yaitu : Dana Non Pemerintah dan Dana Pemerintah (BOP) yang akan di jelaskan di bawah ini :

Dana Non Pemerintah

1. Pembelian atau Sewa

Setiap aktivitas yayasan yang memerlukan dana dari kas yayasan dapat langsung mengambilnya kepada bendahara dengan syarat membuat terlebih dahulu proposal atau rincian anggarannya yang disetujui oleh ketua yayasan. Proposal yang telah disetujui oleh ketua tersebut diberikan kepada bendahara untuk disimpan sebagai dokumen bukti adanya pengeluaran kas. Kemudian bendahara memberikan uang sesuai jumlah yang diminta dan mencatatnya dalam kwitansi pengeluaran kas yang ditandatangani oleh bendahara dan orang yang menerima uang tersebut. Dan selanjutnya bendahara mencatatnya dalam buku kas yayasan. Setelah selesai mengadakan kegiatan, maka orang atau panitia yang telah mengambil uang dari kas yayasan harus membuat laporan pertanggungjawaban dan diserahkan kepada bendahara untuk disimpan sebagai dokumen.

2. Penggajian

a. Waktu Hadir Pegawai

Hari dan jam kerja yang diberlakukan dalam sekolah yaitu hari senin sampai hari kamis pada jam 15.00 – 17.00 WIB. Pegawai melakukan absensi dengan mengisi daftar absensi pada saat masuk kerja dan pulang kerja.

B. Gaji

Setiap tutor akan mendapatkan gaji pokok sebesar Rp. 175.000 untuk Paket B, sedangkan untuk Paket C sebesar Rp. 200.000 untuk periode satu bulan.

C. Tunjangan Jabatan

Pegawai yang mendapatkan tunjangan jabatan adalah pegawai yang memiliki jabatan tertentu misal pembuat silabus (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) RPP, pelatih ketrampilan dan pembuat laporan akhir.

Dana Pemerintah (BOP)

Pembelian dan pengeluaran kas di Paket B dan Paket C Asy-Syifa yaitu : alat tulis kantor, honorarium/transport, biaya alat peraga, biaya fotocopy.

Dokumen yang digunakan Yayasan Asy-Syifa

Dokumen yang digunakan Yayasan Asy-Syifa dalam menjalankan aktivitasnya dapat digolongkan menjadi dua yakni dokumen transaksi dan buku catatan transaksi. Dokumen transaksi terdiri dari kwitansi (nota penerimaan dan pengeluaran kas), sedangkan buku catatan transaksi terdiri dari jurnal.

Analisis Data

Survey

Dalam tahap ini, peneliti mendapatkan beberapa informasi tentang bagaimana prosedur penerimaan kas dan pengeluaran kas, prosedur penggajian, dokumen-dokumen yang digunakan yayasan, gambaran umum yayasan dan informasi yang berkaitan tentang laporan keuangan yayasan.

Analisis Sistem Informasi Akuntansi Manual

Pada proses pengembangan sistem informasi akuntansi, hal pertama yang harus dilakukan adalah menganalisis sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada objek dan menentukan tujuan pengembangan sistem. Ada beberapa tahapan analisis sistem informasi akuntansi yaitu : survey sistem berjalan, identifikasi kebutuhan informasi dan identifikasi kebutuhan sistem.

Survey Sistem Berjalan

Setelah peneliti menganalisis sistem yang berjalan pada yayasan saat itu, peneliti mendapatkan beberapa informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan yayasan seperti prosedur penerimaan kas, prosedur pengeluaran kas dan prosedur penggajian yang masih menggunakan sistem manual, dokumen - dokumen yang digunakan yayasan berupa kwitansi dan jurnal yang sistemnya *single entry*, penerimaan dana dan pengeluaran dana sekaligus pencatatannya hanya ditangani oleh satu orang saja yaitu bendahara, laporan keuangan tidak disajikan dengan cepat karena kurang lengkap seperti jurnal tidak memiliki akun, asset-asset tidak dicatat dengan jelas.

Identifikasi Kebutuhan Informasi

Pada tahap ini, informasi yang dibutuhkan dalam Yayasan Asy-Syifa adalah informasi tentang penyajian pelaporan keuangan. Informasi ini diperlukan pada saat menyajikan laporan keuangan selama periode tertentu (bulanan) seperti pada sistem penerimaan kas yaitu jumlah pendapatan yang diterima dari dana pemerintah dan dana non pemerintah, donatur yang menyumbang dan pada sistem pengeluaran kas yaitu order pembelian barang atau sewa, informasi yang dibutuhkan pada saat kegiatan penggajian di setiap bulan.

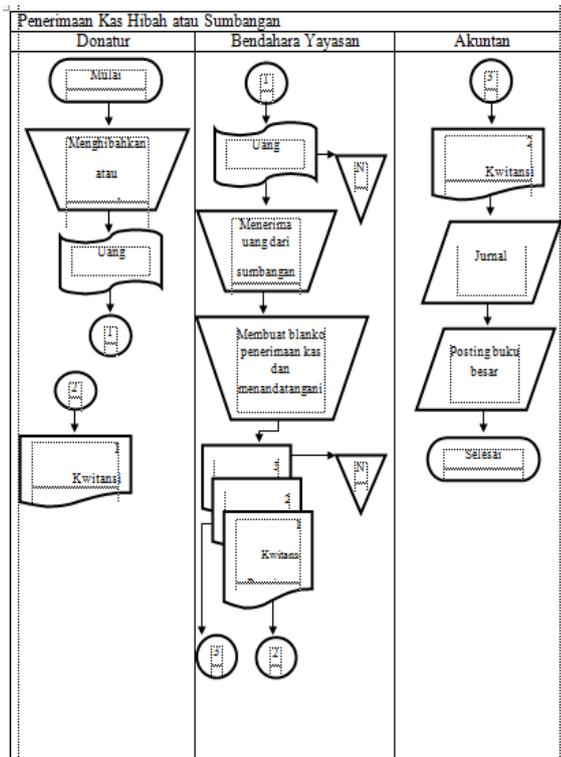
Identifikasi Kebutuhan Sistem

Setelah dari tahap survey sistem berjalan dan identifikasi kebutuhan informasi, tahapan yang dilakukan selanjutnya adalah identifikasi kebutuhan sistem. Dilihat dari sistem yang berjalan dan informasi yang dibutuhkan oleh Yayasan Asy-Syifa, maka dibutuhkan pengembangan sistem yang baru yang bisa lebih memenuhi kebutuhan dan keinginan *stakeholder* seperti Manajemen Asy-Syifa, Pihak Pemerintah, Pihak Donatur dan pihak - pihak lainnya.

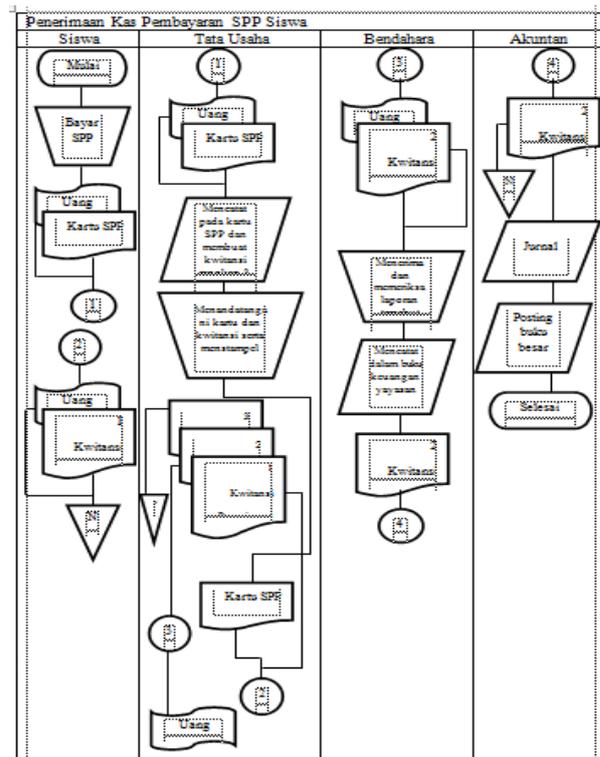
Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Manual

Menurut analisis dari peneliti, dalam sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas yang ada pada Yayasan Asy-Syifa terdapat prosedur yang harus diperbaiki. Maka dari itu peneliti membuatkan perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. Sumber utama penerimaan kas pada Yayasan Asy-Syifa adalah dari sumbangan atau hibah dan Pembayaran SPP Siswa sedangkan pengeluaran kas pada Yayasan Asy-Syifa digunakan untuk pembelian atau sewa dan penggajian.

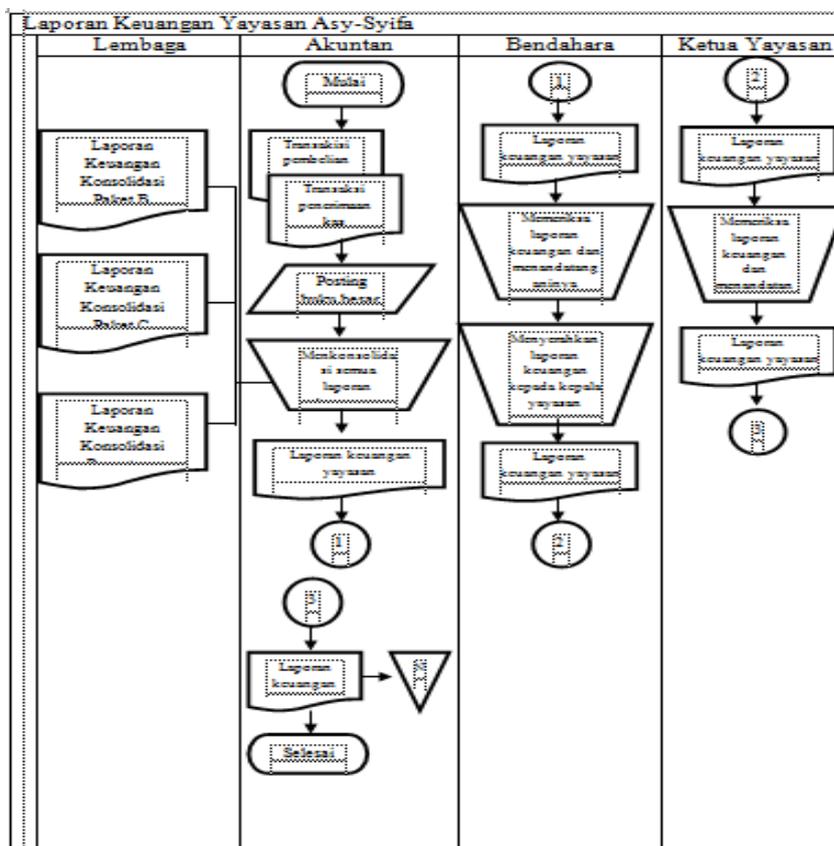
Bagan Alir Dokumen Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas



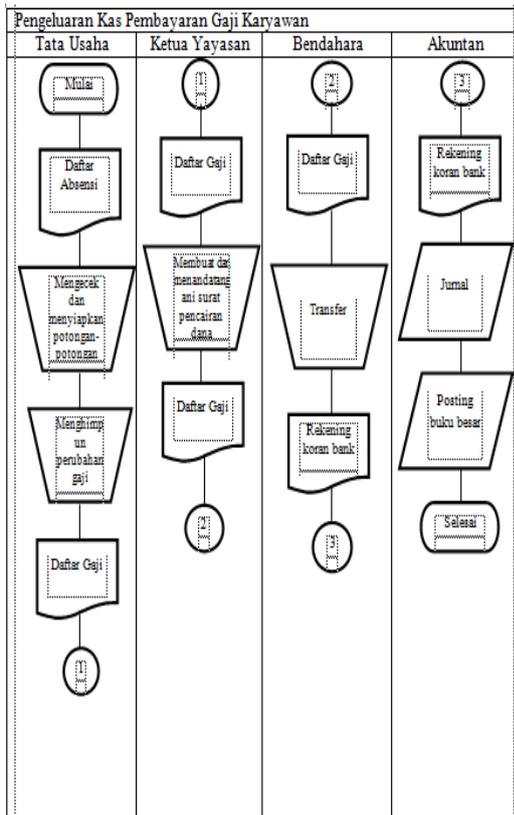
Gambar 1. Penerimaan Kas Hibah



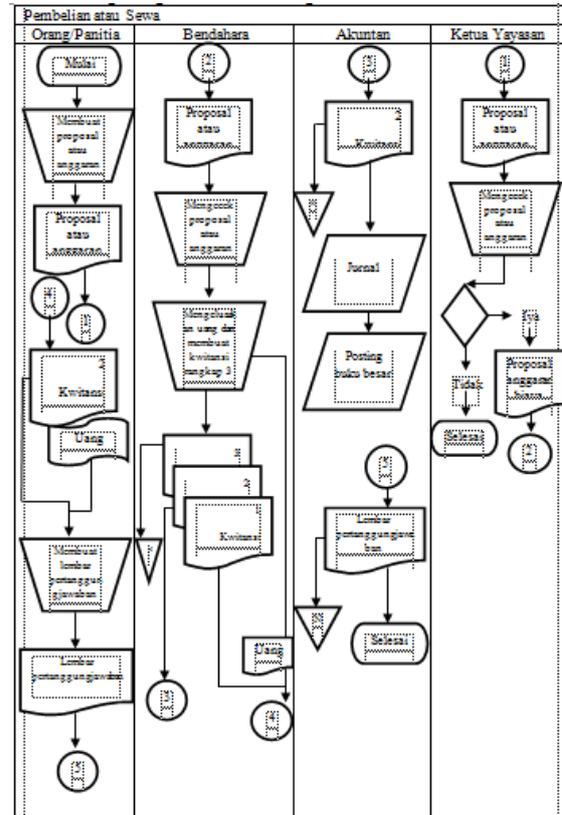
Gambar 2. Penerimaan Kas Pembayaran SPP Siswa



Gambar 3. Laporan Keuangan Yayasan Asy-Syifa



Gambar 4. Pengeluaran Kas Pembayaran Gaji Karyawan



Gambar 5. Pembelian atau Sewa

4. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa : 1) Yayasan Asy-Syifa masih menggunakan sistem informasi akuntansi manual dan masih menggunakan pencatatan yang sangat sederhana yaitu masih menggunakan pencatatan kas masuk dan keluar saja. Belum adanya kode rekening serta kurangnya kemampuan sumber daya manusia (SDM) dalam bidang akuntansi sehingga dalam penerapan sistem informasi akuntansi manual yang sudah ditentukan masih ditemui banyak kesulitan sehingga ada celah untuk penyalahgunaan dan penyelewengan. 2) Rancangan sistem informasi akuntansi manual pada Yayasan Asy-Syifa terdiri dari sistem informasi akuntansi penerimaan kas dan pengeluaran kas. Dimana penerimaan kas sumber utamanya terdiri terdiri dari sumbangan atau hibah dan pembayaran SPP siswa, sedangkan pengeluaran kas diperuntukkan padapembelian dan sewa dan penggajian.

Saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut : 1) Sistem informasi akuntansi Yayasan Asy-Syifa sebaiknya diubah dari sistem manual menjadi sistem terkomputerisasi, supaya informasi mengenai keuangan terutama kas dapat diperoleh dengan cepat dan tepat serta data terorganisasi dengan baik. Sebaiknya Yayasan Asy-Syifa juga tidak hanya mencatat kas masuk dan kas keluar saja, namun juga mencatat jumlah asset yang dimiliki yayasan dan menghitung depresiasi atau penurunan nilai asset yang dimiliki yayasan supaya yayasan dapat mengetahui total harta (asset) yang dimiliki oleh yayasan. 2) Sebaiknya Yayasan Asy-Syifa menyediakan seorang staff akuntansi untuk memisahkan antara tugas pencatatan dan penyimpanan kas agar tidak terjadi kemungkinan kesalahan dalam pencatatan, karena fungsi tersebut harus dibedakan tidak hanya dilakukan oleh seorang bendahara saja. Memaksimalkan sumber daya manusia (SDM) yang ada untuk mencegah adanya penyalahgunaan atau penyelewengan.

Daftar Rujukan

- Apriani, Yuli. (2004). *Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pada Rumah Sakit Haji Jakarta*. Skripsi Sarjana Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Dranatha, S. (2009). *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat. Jakarta.
- Ferdian. (2010). *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi (Studi kasus pada CV. Mitra Tanindo)*. Skripsi Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi. Universitas Sebelas Maret Surakarta. Surakarta.
- George H.Bodnar, William S. Hopwood. (1995). *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat. Jakarta.
- Hall, J.A. 2007. *Accounting Information System, Sistem Informasi Akuntansi*. Diterjemahkan oleh Dewi Fitriyani dan Deny Arnos Kwary, Edisi Empat, Buku 1, Salemba Empat, Jakarta.
- Husein, M.F. 2004. *Sistem Informasi Akuntansi*. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- I Cenik Ardana, Hendro Lukman. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Pertama. Penerbit Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Indra Bastian. (2007). *Akuntansi Yayasan dan Lembaga Publik*. Penerbit Erlangga. Yogyakarta.
- Jogiyanto, HM. (2002). *Analisis & Desain Sistem Informasi*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Pertama. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Lydiani Habibah. (2016). *Redesign Sistem Informasi Akuntansi Rawat Jalan Pada Rumah Sakit Perkebunan PT. Nusantara Medika Utama di Jember*. Skripsi Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Jember.
- Marshall B. Romney dan Paul Steinbart. (2003). *Accounting Information System*. Ninth Edition, Pearson Education, Inc.
- Mc.Leod, Raymond, Jr. (2001). *Sistem Informasi Manajemen*. Penerbit Prenhallindo, Jakarta.
- Moleong, Lexy J. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Mulyadi. (2001). *Sistem Akuntansi*. Edisi ke-3. Salemba Empat, Jakarta.
- O'Brien, James A. (2005). *Pengantar Sistem Informasi*. Edisi ke-12. (Ahli bahasa Fitriyani, Dewi). Jakarta : PT Salemba Emban Patria.
- Suparto Darudiato. (2007). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi PT. Maju Bersama (Studi kasus : Penjualan dan Piutang Usaha)*. Skripsi Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Komputer, Universitas Bina Nusantara.
- Sekaran, U. (2006). *Research Methods for Business Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Edisi 4. Salemba Empat. Jakarta.
- Vini Mariani. (2010). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, Piutang dan Penerimaan Kas Pada CV. Dekatama*. Skripsi Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bima Nusantara.
- Zamzami, Najib. (2015). *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pada Yayasan Al-Inayah Purwosari, Pasuruan*. Skripsi Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.